

A close-up photograph of a brown hen with a prominent red comb and wattle, sitting on a nest made of straw. Several light-colored eggs are visible in the foreground. The background shows wooden planks and straw, suggesting a farm or barn setting. The image has a teal gradient overlay at the top and bottom.

BUDI DAYA AYAM LAYER

BADAN USAHA MILIK DESA
BUM DESA “.....”

DESA KECAMATAN DESA KABUPATEN NGADA
Sekretarist : No: 01 Telp..... Kode Pos:

Nomor	: 900/...../...../20...	...nama desa..., 20...
Lamp	:	Kepada Yth.
Sifat	: Penting	Kepala Desa
Perihal	: Proposal Desa Tematik	Kecamatan Jerebuu
	Ayam Petelur untuk	Kabupaten Ngada
	Ketahanan Pangan Tahun	di -
	20...	<u>TEMPAT</u>

Dengan Hormat,

Kami, Badan Usaha Milik Desa “.....”, dengan ini mengajukan proposal pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur sebagai bagian dari upaya strategis dalam memperkuat ketahanan pangan di desa kami. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ternak ayam petelur yang berkelanjutan, serta menciptakan peluang ekonomi baru di sektor peternakan.

Ayam petelur merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan, khususnya protein hewani. Seiring dengan meningkatnya permintaan telur di pasar, kami ingin menciptakan sistem produksi yang efisien dan berkelanjutan. Adapun tujuan dari pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur ini adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan Produksi Telur:** Meningkatkan produktivitas ternak ayam petelur dengan menggunakan metode pemeliharaan yang efisien dan teknologi peternakan yang ramah lingkungan.
- 2. Pemberdayaan Petani dan Peternak Lokal:** Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peternak ayam petelur di desa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola ternak secara profesional.
- 3. Peningkatan Perekonomian Desa:** Menciptakan lapangan kerja baru, terutama dalam sektor peternakan ayam petelur, serta membuka peluang pemasaran hasil telur ke pasar lokal maupun regional.
- 4. Meningkatkan Kualitas Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat:** Menyediakan pasokan telur berkualitas untuk konsumsi masyarakat desa, serta meningkatkan pendapatan peternak ayam petelur melalui sistem pemasaran yang lebih luas dan berkelanjutan.

Kami berharap proposal ini dapat diterima dan mendapatkan dukungan dari Pemerintah Desa serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya kolaborasi yang solid dan dukungan penuh dari semua pihak, kami yakin Desa Tematik Ayam Petelur ini dapat menjadi model pengembangan peternakan yang berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

...nama desa., 20...

BADAN USAHA MILIK DESA
BUM DESA “.....”
DESA KECAMATAN JEREBUU
KABUPATEN NGADA

Ketua,

Sekretaris

.....

.....

BADAN USAHA MILIK DESA BUM DESA “.....”

DESA KECAMATAN JEREBUU KABUPATEN NGADA
Sekretarist : No: 01 Telp..... Kode Pos:

PROPOSAL DESA TAMATIK AYAM PETELUR PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN KETAHANAN PANGAN DESA..... KECAMATAN JEREBUU KABUPATEN NGADA

I. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan nasional, terlebih di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Salah satu sektor yang berperan penting dalam ketahanan pangan adalah sektor pertanian dan peternakan. Di Indonesia, kebutuhan pangan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat. Oleh karena itu, pengembangan sistem pertanian dan peternakan yang efisien dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan ketersediaan pangan yang mencukupi dan berkualitas.

Salah satu komoditas penting dalam sektor peternakan adalah ayam petelur. Ayam petelur tidak hanya berkontribusi terhadap penyediaan pangan, terutama telur yang kaya akan protein, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Di banyak daerah, peternakan ayam petelur masih menjadi salah satu mata pencaharian utama yang memberikan pendapatan bagi peternak lokal.

Namun, meskipun potensi ayam petelur sangat besar, banyak peternak yang masih menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal teknis pemeliharaan, pemasaran produk, maupun akses terhadap modal dan pelatihan. Di sisi lain, masih banyak daerah yang belum memaksimalkan potensi ini karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan dalam hal pengelolaan ternak yang efisien dan ramah lingkungan.

Untuk itu, diperlukan sebuah langkah strategis dalam mengembangkan peternakan ayam petelur di tingkat desa. Salah satu solusinya adalah dengan menciptakan desa tematik ayam petelur. Desa tematik ini akan difokuskan pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola usaha peternakan ayam petelur secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terstruktur, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni memenuhi kebutuhan pangan lokal serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Desa tematik ayam petelur juga sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah yang menekankan pada pentingnya pemberdayaan ekonomi lokal dan penguatan sektor pertanian dan peternakan. Selain itu, dengan memperkenalkan teknologi dan metode baru dalam beternak ayam petelur, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas produk yang dihasilkan oleh peternak lokal.

Maka dari itu, melalui pengembangan desa tematik ayam petelur ini, diharapkan dapat menciptakan sistem produksi yang efisien dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif bagi ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat desa. Sebagai langkah awal, proposal ini disusun untuk menjelaskan rencana pengembangan desa tematik ayam petelur, dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak yang terkait.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. MAKSUD

Maksud dari pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur ini adalah untuk menciptakan model pengelolaan peternakan ayam petelur yang efisien dan berkelanjutan, yang dapat meningkatkan ketahanan pangan serta memperkuat perekonomian masyarakat desa.

Melalui pendekatan yang terstruktur, desa tematik ini bertujuan untuk menjadi pusat pemberdayaan peternak lokal dalam mengelola usaha ayam petelur dengan memanfaatkan teknologi modern dan prinsip-prinsip peternakan yang ramah lingkungan. Selain itu, desa tematik ini juga diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat ditiru oleh desa-desa lain dalam mengembangkan sektor peternakan yang memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan pangan lokal dan regional.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur ini adalah sebagai berikut:

- 1) **Meningkatkan Produksi Telur:** Meningkatkan produktivitas peternakan ayam petelur dengan penerapan teknologi pertanian dan peternakan yang lebih efisien, guna memenuhi kebutuhan konsumsi telur di pasar lokal dan meningkatkan kesejahteraan peternak.
- 2) **Pemberdayaan Peternak Lokal:** Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peternak ayam petelur agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola usaha peternakan secara profesional, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

- 3) **Pengembangan Pemasaran yang Efisien:** Meningkatkan akses pasar bagi produk telur yang dihasilkan oleh peternak lokal, baik untuk pasar lokal maupun pasar lebih luas, serta mengembangkan jaringan distribusi yang efisien agar produk telur dapat diterima dengan baik oleh konsumen.
- 4) **Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Desa:** Membuka peluang kerja baru dalam sektor peternakan ayam petelur serta sektor terkait, seperti pengolahan pakan, distribusi telur, dan pendukung lainnya, yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat desa secara keseluruhan.
- 5) **Meningkatkan Ketahanan Pangan Lokal:** Menyediakan pasokan telur berkualitas tinggi yang terjangkau bagi masyarakat setempat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat dan memperkuat ketahanan pangan di tingkat desa.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, diharapkan pengembangan Desa Tematik Pertanian Bawang dapat memberikan dampak positif yang luas bagi pembangunan pertanian dan perekonomian desa.

III. SASARAN PROGRAM

Program pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur ini memiliki beberapa sasaran yang diharapkan dapat tercapai dalam waktu tertentu. Sasaran tersebut antara lain:

1. Meningkatnya Produktivitas Telur di Desa

Salah satu sasaran utama dari program ini adalah peningkatan hasil produksi telur ayam petelur yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan adanya penerapan teknologi tepat guna dan manajemen peternakan yang baik, diharapkan setiap peternak dapat meningkatkan jumlah dan kualitas telur yang dihasilkan.

2. Terciptanya Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa

Program ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa, baik sebagai peternak, tenaga pendukung (seperti petugas perawatan ayam, pengolah pakan, dan pengemasan telur), serta pengelola pemasaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa melalui penciptaan peluang usaha baru yang berkelanjutan.

3. Tersedianya Akses Pasar yang Lebih Luas

Sasaran lainnya adalah meningkatkan kemampuan para peternak dalam memasarkan produk telur ayam mereka ke pasar lokal dan regional. Melalui pelatihan, pembinaan, dan pengembangan jaringan distribusi, peternak dapat memperoleh harga yang lebih baik dan pasar yang lebih stabil.

4. Peningkatan Kualitas Hidup Peternak

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan para peternak ayam petelur dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan profesional. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan mereka, baik dalam hal pendapatan maupun dalam kualitas hidup secara umum.

5. Pengurangan Ketergantungan pada Pasokan Telur dari Luar Daerah

Program ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat desa pada pasokan telur dari luar daerah, dengan cara menciptakan pasokan telur lokal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sekitar.

6. Pengembangan Sistem Peternakan yang Ramah Lingkungan

Sasaran lain dari program ini adalah mengedepankan prinsip-prinsip peternakan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Program ini akan mendorong peternak untuk menggunakan metode pemeliharaan yang memperhatikan kesejahteraan hewan, pengelolaan limbah, serta penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam proses produksi.

Dengan tercapainya sasaran-sasaran tersebut, diharapkan Desa Tematik Ayam Petelur ini dapat menjadi contoh yang sukses dalam pengelolaan peternakan yang efisien dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

IV. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur ini dirancang dengan pendekatan yang sistematis untuk mencapai sasaran program yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Sosialisasi dan Penyuluhan kepada Masyarakat Desa

- **Deskripsi Kegiatan:** Kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat desa mengenai pentingnya pengembangan peternakan ayam petelur sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian desa. Penyuluhan ini akan melibatkan peternak lokal, tokoh masyarakat, dan Pemerintah Desa untuk memberikan pemahaman terkait manfaat dan peluang dari program ini.
- **Tujuan:** Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya program ini dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak terkait.
- **Waktu Pelaksanaan:** Bulan pertama

b. Pelatihan dan Pendampingan Teknis bagi Peternak

- **Deskripsi Kegiatan:** Setelah sosialisasi, akan dilaksanakan pelatihan teknis mengenai pengelolaan peternakan ayam petelur yang efisien, meliputi cara pemeliharaan ayam, pembuatan pakan mandiri, manajemen kesehatan ternak, serta pengelolaan limbah peternakan. Pendampingan secara rutin juga akan diberikan kepada peternak selama proses penerapan teknik-teknik tersebut.
- **Tujuan:** Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peternak dalam mengelola usaha peternakan ayam petelur secara mandiri dan efisien.
- **Waktu Pelaksanaan:** Bulan kedua hingga bulan ketiga

c. Penyediaan Infrastruktur dan Sarana Peternakan

- **Deskripsi Kegiatan:** Kegiatan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan peternakan ayam petelur, seperti kandang ayam yang layak, alat pengolahan pakan, dan sistem distribusi air yang efisien. Infrastruktur pendukung lainnya seperti tempat pengemasan telur dan fasilitas penyimpanan juga akan disediakan.
- **Tujuan:** Menyediakan fasilitas yang memadai agar peternak dapat menjalankan usahanya dengan lebih efisien dan produktif.
- **Waktu Pelaksanaan:** Bulan ketiga hingga bulan kelima

d. Pengembangan Jaringan Pemasaran dan Distribusi

- **Deskripsi Kegiatan:** Mengembangkan jaringan pemasaran telur hasil peternakan ayam petelur ke pasar lokal dan regional. Program ini akan melibatkan pembuatan branding produk telur dan distribusi ke konsumen yang lebih luas, seperti pasar tradisional, supermarket, dan pemasaran digital. Selain itu, peternak juga akan dilibatkan dalam pengembangan saluran pemasaran langsung kepada konsumen.
- **Tujuan:** Meningkatkan daya saing produk telur di pasar dan memperluas akses pasar bagi peternak.
- **Waktu Pelaksanaan:** Bulan keempat hingga bulan keenam

e. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

- **Deskripsi Kegiatan:** Program ini akan mencakup kegiatan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan pencapaian sasaran dan mendeteksi tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh peternak. Evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan bagi program.
- **Tujuan:** Memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan, serta memberikan masukan bagi perbaikan berkelanjutan.
- **Waktu Pelaksanaan:** Setiap tiga bulan sekali.

f. Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Peternak

- **Deskripsi Kegiatan:** Dalam rangka menjaga keberlanjutan program, kegiatan pemberdayaan kelembagaan peternak akan dilakukan dengan membentuk koperasi atau kelompok peternak ayam petelur. Kelompok ini akan berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat hubungan antar peternak, mengelola pemasaran bersama, serta menjadi mitra dalam pengambilan keputusan.
- **Tujuan:** Menciptakan struktur kelembagaan yang solid untuk menjaga keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur dan meningkatkan kapasitas peternak dalam menghadapi perubahan pasar dan tantangan.
- **Waktu Pelaksanaan:** Bulan kelima hingga bulan ketujuh.

Dengan serangkaian kegiatan yang terstruktur ini, diharapkan Desa Tematik Ayam Petelur dapat berkembang dengan baik, memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketahanan pangan serta kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, serta menjadi model pengembangan peternakan yang berkelanjutan dan efisien

V. RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

Rencana penggunaan anggaran ini disusun untuk memastikan bahwa dana yang diterima akan digunakan secara efisien dan tepat guna dalam mendukung setiap kegiatan yang tercantum dalam program pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur.

Berikut adalah rincian penggunaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program:

1. Sosialisasi dan Penyuluhan kepada Masyarakat Desa

- **Deskripsi:** Biaya untuk sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat desa mengenai program Desa Tematik Ayam Petelur, termasuk biaya transportasi, honor narasumber, materi presentasi, dan publikasi.
- **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
- **Keterangan:** Dana ini digunakan untuk memastikan informasi tentang program dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan mendapatkan dukungan penuh.

2. Pelatihan dan Pendampingan Teknis bagi Peternak

- **Deskripsi:** Biaya pelatihan teknis untuk peternak lokal dalam hal pengelolaan peternakan ayam petelur, pembuatan pakan mandiri, manajemen kesehatan ternak, dan pengelolaan limbah.
- **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
- **Keterangan:** Anggaran ini digunakan untuk honor narasumber/pelatih, penyediaan bahan ajar, dan alat bantu pelatihan.

3. Penyediaan Infrastruktur dan Sarana Peternakan
 - **Deskripsi:** Pengadaan kandang ayam yang sesuai dengan standar, alat pengolahan pakan, sistem distribusi air, tempat pengemasan telur, serta fasilitas penyimpanan telur.
 - **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
 - **Keterangan:** Dana ini akan digunakan untuk pengadaan dan pembangunan fasilitas peternakan yang layak guna mendukung kelancaran operasional peternak.
4. Pengembangan Jaringan Pemasaran dan Distribusi
 - **Deskripsi:** Biaya untuk pengembangan jaringan pemasaran telur, termasuk branding produk, biaya distribusi, pembuatan kemasan, dan promosi produk di pasar lokal maupun regional.
 - **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
 - **Keterangan:** Anggaran ini diperlukan untuk memastikan bahwa produk telur yang dihasilkan dapat dipasarkan dengan baik dan diperkenalkan ke konsumen yang lebih luas.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala
 - **Deskripsi:** Biaya untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan program, termasuk biaya operasional tim evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.
 - **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
 - **Keterangan:** Dana ini digunakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan hasil yang diinginkan.
6. Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Peternak
 - **Deskripsi:** Biaya untuk pembentukan dan penguatan kelembagaan peternak, seperti pendirian koperasi peternak ayam petelur, pelatihan pengelolaan kelembagaan, dan penguatan kapasitas organisasi peternak.
 - **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
 - **Keterangan:** Anggaran ini digunakan untuk mendukung terbentuknya organisasi peternak yang akan mengelola usaha peternakan secara mandiri dan berkelanjutan.
7. Cadangan dan Biaya Tak Terduga
 - **Deskripsi:** Cadangan dana untuk menutupi biaya tak terduga yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.
 - **Anggaran:** Rp 00.000.000 (.....rupiah)
 - **Keterangan:** Dana cadangan ini digunakan untuk menangani situasi yang tidak terencana dan mendukung kelancaran program.

Penggunaan anggaran ini disusun secara cermat untuk memastikan setiap tahap kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang maksimal. Setiap dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kebutuhan program dan hasil yang diharapkan.

VI. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur akan dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan terorganisir, guna memastikan setiap kegiatan dapat berjalan dengan efisien dan mencapai hasil yang optimal.

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam program ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pendekatan Partisipatif

- **Deskripsi:** Program ini akan dijalankan dengan melibatkan aktif masyarakat desa, terutama peternak ayam petelur, dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan partisipatif ini akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program. Setiap keputusan dan kegiatan yang dilakukan akan melibatkan masukan dari masyarakat desa, dengan tujuan menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat diterima oleh semua pihak.
- **Tujuan:** Meningkatkan keterlibatan dan komitmen masyarakat dalam menjalankan program agar lebih berkelanjutan.

b. Penerapan Teknologi Tepat Guna

- **Deskripsi:** Teknologi akan digunakan dalam proses pelaksanaan program untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan ayam petelur. Teknologi yang diterapkan mencakup penggunaan sistem manajemen peternakan yang berbasis pada pengelolaan pakan, pemeliharaan ayam, dan pengelolaan limbah. Selain itu, teknologi pemasaran seperti platform digital untuk distribusi telur akan diperkenalkan.
- **Tujuan:** Meningkatkan efisiensi operasional peternak dan mempercepat proses distribusi produk ke pasar.

c. Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan

- **Deskripsi:** Setiap peternak yang terlibat dalam program ini akan mendapatkan pelatihan teknis dan pendampingan secara berkelanjutan. Pelatihan akan mencakup topik-topik seperti cara memelihara ayam petelur yang efisien, pembuatan pakan mandiri, serta pengelolaan kesehatan ternak dan pengelolaan limbah. Pendampingan langsung dari para ahli peternakan juga akan diberikan untuk memastikan penerapan yang tepat dari teknik yang diajarkan.
- **Tujuan:** Meningkatkan keterampilan peternak dalam mengelola usaha peternakan ayam petelur dan mendukung keberhasilan program secara keseluruhan.

d. Pembangunan Infrastruktur

- **Deskripsi:** Infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung program, seperti kandang ayam, sistem distribusi air, tempat pengemasan telur, dan fasilitas penyimpanan telur, akan dibangun sesuai dengan standar yang efisien dan ramah lingkungan. Pembangunan infrastruktur ini juga akan melibatkan tenaga kerja lokal, sehingga selain meningkatkan kapasitas peternak, juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.
- **Tujuan:** Menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional peternakan ayam petelur dan memperbaiki kualitas produk.

e. Pengembangan Jaringan Pemasaran

- **Deskripsi:** Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan program adalah pengembangan jaringan pemasaran yang efisien dan luas. Program ini akan memanfaatkan teknologi digital dan metode pemasaran konvensional untuk memperkenalkan produk telur ayam petelur ke pasar lokal dan regional. Kelompok peternak akan diberikan pelatihan dalam hal branding produk, pengemasan yang menarik, dan cara memasarkan produk melalui berbagai saluran distribusi.
- **Tujuan:** Meningkatkan akses pasar bagi produk telur ayam petelur dan memberikan keuntungan lebih besar bagi peternak.

f. Pemantauan dan Evaluasi

- **Deskripsi:** Pemantauan dan evaluasi program akan dilakukan secara berkala oleh tim evaluasi yang dibentuk oleh pengelola program. Pemantauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan yang telah dicapai serta mendeteksi hambatan atau tantangan yang dihadapi peternak selama pelaksanaan program. Evaluasi akan menghasilkan laporan yang mencakup rekomendasi perbaikan dan langkah-langkah untuk meningkatkan keberhasilan program di masa mendatang.
- **Tujuan:** Menilai efektivitas dan dampak dari program, serta memperbaiki kelemahan yang ada untuk peningkatan berkelanjutan.

g. Sistem Pengelolaan Keuangan yang Transparan

- **Deskripsi:** Untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program, sistem pengelolaan keuangan akan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Semua transaksi yang terkait dengan penggunaan anggaran akan dicatat dengan rinci dan diawasi oleh tim pengelola. Laporan keuangan akan disampaikan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk Pemerintah Desa dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memastikan tidak ada penyalahgunaan dana.
- **Tujuan:** Menjamin penggunaan anggaran yang efisien dan akuntabel, serta membangun kepercayaan antara penyelenggara program dan masyarakat.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan Desa Tematik Ayam Petelur dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

VII. PENUTUP

Demikianlah proposal ini kami susun sebagai gambaran tentang rencana pengembangan Desa Tematik Ayam Petelur untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan usaha peternakan yang berkelanjutan, efisien, dan ramah lingkungan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan penuh semua pihak, baik dari Pemerintah Desa, masyarakat setempat, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak untuk berkolaborasi dan mendukung pelaksanaan program ini agar dapat terwujud dengan baik.

Dengan adanya kolaborasi yang solid dan komitmen yang kuat dari semua pihak, kami yakin bahwa Desa Tematik Ayam Petelur ini dapat menjadi model pengembangan pertanian dan peternakan yang inovatif, serta memberikan dampak positif bagi ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kerjasama yang diberikan. Semoga program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat desa dan daerah secara keseluruhan.

...nama desa., 20...

BADAN USAHA MILIK DESA
BUM DESA “.....”
DESA KECAMATAN JEREBUU
KABUPATEN NGADA

Ketua,

Sekretaris

.....

.....